

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan resiliensi akademik pada siswa SMAN 3 Luwu Timur. Hal ini berarti jika siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka akan meningkatkan resiliensi akademiknya. Kemandirian belajar memberikan pengaruh sebesar 41,1% terhadap resiliensi akademik, sedangkan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dibahas dalam penelitian ini. Kemandirian belajar dengan resiliensi akademik yang dimiliki oleh siswa SMAN 3 Luwu Timur tergolong tinggi.

#### **B. Saran**

Dari uraian hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

a. Bagi subjek

Secara keseluruhan subjek memiliki resiliensi akademik berada pada kategori sedang dan kemandirian belajar berada pada kategori tinggi. Karena itu diperlukan upaya yang dapat dilakukan untuk

mempertahankan resiliensi akademik siswa. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mempertahankan faktor kemandirian belajar sebagai faktor yang berpengaruh pada resiliensi akademik siswa, yaitu dengan cara membentuk rasa percaya diri, inisiatif, mampu mengambil keputusan dan mampu beradaptasi dengan lingkungan. Sehingga diharapkan siswa dapat menjadi individu yang tangguh dalam akademik.

b. Bagi pihak sekolah

Disarankan agar pihak sekolah dapat membantu siswa dalam proses belajar dengan mempertahankan performa belajar siswa, juga dengan terlibat aktif dengan siswa dalam kegiatan-kegiatan sekolah untuk meningkatkan keterampilan, potensi maupun kepercayaan diri siswa dalam belajar.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian, karena pada penelitian ini masih terdapat kekurangan diantaranya yaitu masih kurang optimal dalam wawancara saat menggali data sehingga masih kurang representatif terhadap data gambaran permasalahan. Serta masih kurangnya referensi yang digunakan dalam mendukung penyusunan penelitian ini terutama yang berkaitan dengan hubungan kemandirian belajar dengan resiliensi akademik pada siswa tingkat Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel kemandirian belajar memberikan pengaruh sebesar 41,1% terhadap resiliensi akademik, sedangkan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dibahas dalam penelitian ini. Sehingga saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat melibatkan faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini atau dengan menggunakan subjek penelitian berbeda ataupun dengan menambah jumlah sampel. Adapun skala resiliensi akademik pada penelitian ini menjadi kelemahan penelitian, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperhatikan aitem dalam skala dalam mengukur variabel resiliensi akademik pada siswa SMA.